

Indonesia menyumbang sampah plastik terbanyak nomor dua di dunia setelah China.

* Tahun 2015 (Riset Jenna Jambeck, Universitas Georgia AS)

SAMPAH PLASTIK DI LAUT INDONESIA



Sumber
100
toko ritel



10,95 juta
lembar sampah
kantong plastik
per tahun



60^x

65,7 hektare kantong
plastik atau sekitar
60 kali luas lapangan
sepa k bola

TARGET PEMERINTAH



Mengurangi
sampah plastik
lebih dari 1,9 juta
ton hingga 2019

Mengurangi
sampah plastik
hingga 70% di
akhir 2025

USD 1,2 miliar

Kerugian akibat
sampah plastik di
laut Indonesia

USD 1 miliar
(Rp13,4 triliun)

Kucuran dana Pe-
merintah Indonesia
akan untuk bersihkan
sampah plastik di laut.

Ramadhan tidak hanya tentang menahan lapar dan haus selama kurang lebih 12 jam. Selain ibadah, Ramadhan juga tentang melatih kebiasaan baik yang dapat dibentuk seperti mengurangi penggunaan sampah plastik yang berakibat munculnya masalah pada lingkungan.

Direktur Bank Sampah Nusantara (BSN) LPBI NU, Fitria Aryani mengatakan, hasil Munas Alim Ulama dan Konbes NU 2019 yang merekomendasikan untuk mendorong kepada pemerintah tentang program pengurangan sampah plastik.

Hal ini tidak akan berfungsi apabila tidak membantunya melalui wujud tindakan nyata dan perubahan perilaku, terutama dalam penggunaan plastik sekali pakai.

“Bagi kita umat Muslim, menjaga kebersihan diri dan lingkungan itu penting. Bahkan disebut sebagai bagian dari iman. Allah itu indah dan menyukai keindahan,” kata Fitri, Selasa (14/5).

Di bulan Ramadhan ini, setiap perbuatan baik dihitung sebagai sedekah. Dan momen yang tepat untuk mengubah perilaku untuk menjaga kebersihan dengan mengurangi penggunaan plastik yang sampahnya tidak bisa terurai secara alami adalah perbuatan baik.

Fitri mengatakan ada beberapa langkah sederhana yang bisa dilakukan untuk menerapkan gaya hidup tanpa sampah di bulan Ramadhan.

Pertama, mendisiplinkan diri dengan membawa wadah dari rumah ketika membeli kebutuhan berbuka puasa. Memang bukan hal yang mudah untuk beralih ke wadah selain plastik. Namun jika kita bisa memulai dari diri sendiri tentunya perlahan kita akan terbiasa melakukan hal yang baik tersebut.

Kedua, hindari menggunakan botol plastik sekali pakai dengan menggalakkan gerakan membawa wadah minuman dan makanan tanpa kantong plastik, hal tersebut bisa dilakukan bagi masyarakat perkantoran.

Fitri mengatakan hal tersebut juga akan jauh lebih efektif jika kepala pimpinannya untuk mengimbau secara khusus terhadap jajarannya, agar jangan menggunakan kemasan botol minum plastik sekali pakai ataupun sedotan plastik. Semua termasuk warung makan di lingkungan

Ketiga, kurangi perilaku konsumtif. Selama bulan ramadhan ini peningkatan jumlah sampah dipengaruhi oleh perubahan pola konsumsi masyarakat. Oleh karena itu, jangan membeli makanan melebihi kebutuhan.

“LPBINU sudah mengambil langkah cepat dengan menyampaikan imbauan larangan kepada seluruh pengurus khususnya di kantor LPBINU untuk tidak menggunakan kemasan air minum, atau makanan berbahan plastik sekali pakai,” papar Fitri. **(Anty Husnawati/Fathoni)**